



MERUSAK RUMAH Tim infas Polresta Yogyakarta tengah mengidentifikasi longsor talut yang menimpa rumah warga di Terban, Gondokusuman, Kamis (11/11). Insert: Longsor talut di Gedang Bawah, Kalurahan Sambirejo, Prambanan, Sleman, yang menimpa rumah warga.

Sempat Tertimbun Material 20 Menit

■ Talut Longsor Timpa Rumah Warga Terban dan Prambanan

YOGYA, TRIBUN - Talut setinggi delapan meter dan panjang sekira 11 meter (m) di kampung Terban RT 02 RW 01, Kalurahan Terban, Kemantren Gondokusuman, ambrol. Kamis (11/11). Longsor material dari talut tersebut menimpa rumah Sukmanto (59), dan sempat menimbun pemilik rumah selama 20 menit.

Ketua RT 02 Terban, Burhanuddin, mengatakan, longsor terjadi sekitar pukul 10.00 WIB. Hujan yang mengguyur Yogyakarta beberapa hari ini diduga menjadi penyebab longsornya talut tersebut.

"Tetapi sebelumnya sudah ada retakan. Kemudian curah hujan juga tinggi, mungkin itu yang menyebabkan talut longsor," katanya, Kamis (11/11).

Tak kuat menahan longsor, dinding talut pun roboh. Bahkan, sang pemilik rumah tertimbun reruntuhan. "Tertimbun sekitar 20 menit, tadi mau evakuasi tetapi talut ada longsor susulan karena kondisinya masih hujan. Setelah itu langsung dievakuasi dan dibawa ke rumah sakit," terangnya.

Lurah Terban, Sigit Kusuma Atmaja, mengatakan, insiden itu langsung ditangani Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta. Tapi, ia memastikan, Sukmanto, dalam kondisi selamat.

WASPADA BENCANA

- Talut setinggi delapan meter dan panjang sekira 11 meter (m) di kampung Terban RT 02 RW 01, Kalurahan Terban, Kemantren Gondokusuman, ambrol, Kamis (11/11).
- Longsor material dari talut tersebut menimpa rumah Sukmanto (59).
- Korban mengalami patah tulang.
- Talut sepanjang 20 m dan tinggi 3 m di Gedang Bawah, Kalurahan Sambirejo, Prambanan, Sleman, juga mengalami longsor, Kamis (11/10).

"Kondisi korban patah kaki kanan, di atas mata kaki. Pasien sadar, dan kondisi stabil. Sekarang sudah dievakuasi, dan dibawa ke RS Pantiaji ya, sama PSC 119," tandasnya.

Sigit berujar saat bencana terjadi, korban tengah istirahat di kamarnya. Namun, talut yang lokasinya tepat berada di belakang rumahnya meledak longsor dan menimpa dinding kamar. Karena kejadian begitu cepat, korban pun

tidak sempat menghindar dan tertimpa reruntuhan.

Ia menaksir, total kerugian yang dialami korban berada di kisaran Rp25 juta. Saat ini, bagian talut yang ambrol telah ditangani oleh petugas, dengan pemasangan terpal untuk mengurangi debit air yang masuk ke dalam tanah.

"Talut yang ambrol juga kami bikin tali air, agar rembesan air hujan bisa tersalurkan dengan aman, untuk mengurangi potensi longsor susulan," jelasnya.

Koordinator Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Purnomo Wahyudi, mengungkapkan korban berhasil selamat. Hanya saja korban mengalami patah kaki kanan.

Pria yang akrab disapa Uok ini menyebut tebing tersebut memang dalam kondisi retak. Namun hujan deras yang mengguyur memperparah retakan tersebut, dan akhirnya longsor. "Sebenarnya retakan sudah lama, sudah kami kondisikan, sudah kami laporkan," lambahnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menyampaikan, warga masyarakat yang tinggal di kawasan bantaran sungai, agar meningkatkan kewaspadaan, mengingat

curah hujan dalam beberapa hari terakhir terus mengalami peningkatan.

Talut sepanjang 20 m dan tinggi 3 m di Gedang Bawah, Kalurahan Sambirejo, Prambanan, Sleman, juga mengalami longsor, Kamis (11/10) pagi sekira pukul 06.00 WIB. Longsor talut tersebut menimpa rumah Eko Rahmanto (35), warga setempat. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa nahas itu, namun kondisi rumah rusak.

"Material longsor mengenai dapur dan kamar tidur," kata Ketua Forum Pengurangan Resiko

Bencana, (FPRB) Bandung Bondowoso, Prawoto, atau biasa disapa Pak Brewok.

Gotong royong

Menurutnya, upaya penanganan sudah dilakukan dengan melakukan gotong royong bersama relawan. BPBD Sleman dan warga masyarakat setempat. Di lokasi kejadian juga masih ada potensi terjadi longsor susulan.

Pihaknya mengimbau kepada warga wilayah perbukitan Prambanan agar meningkatkan kewaspadaan. Sebab, intensitas hujan kini mulai meningkat. Ia meminta

warga berhati-hati terutama saat turun hujan.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan, menyampaikan, talut longsor di wilayah Sambirejo itu berdampak pada satu kepala keluarga (4 jiwa). Selain itu, mengancam juga 3 rumah (3 Kepala Keluarga dengan 9 jiwa). BPBD Sleman sudah memberikan dorongan peralatan untuk kerja bakti seperti angkon, cangkul dan sengron. Begitu juga logistik pangan untuk korban dan warga yang melakukan kerjabakti. (mawaka/rit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Terban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005